

UPAYA MENINGKATKAN BACA QUR'AN SISWA KELAS IV MELALUI METODE TILAWATI DI SDN CIJAYANTI 02

Bayu Rizki Amali¹, Zahid Mubarak², Retno Triwoelandari³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
b.rizky1999@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by several problems that occur in the learning activities of SD Negeri Cijayanti02, so that the activities and learning outcomes obtained by students have not reached the KKM that has been set. Based on observations, it is known that the passive activity of students in following the learning process and the lack of variety of teachers in using methods affect the low learning outcomes and learning activities of students. The purpose of this study is to find out the increase in activity and learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Cijayanti 02 in learning the Qur'an using the Tilawati method. This research is included in the Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of 2 meetings. One cycle consists of 4 stages of activity, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The subject of this research is class IV SD Negeri Cijayanti 02 with a total of 16 students consisting of 8 male students and 8 female students, in learning Islamic Religious Education in the 2021/2022 academic year using the 2013 curriculum. The data collection techniques used in this study is the analysis of qualitative and quantitative data. By using the Tilawati method students are able to improve learning outcomes and encourage student activity. This can be seen from the results of student tests in the first cycle of 6.00 and the second meeting an average of 6.5 (75.5 %) and cycle II an average of 6.93 (85.71%).*

Keyword: *Read the Qur'an, Tilawati Method*

Abstrak: Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran SD Negeri Cijayanti02, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa aktivitas peserta didik yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode mempengaruhi rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cijayanti 02 pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri Cijayanti 02 dengan jumlah 16 peserta didik terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan metode Tilawati siswa mampu meningkatkan hasil belajar serta mendorong keaktifan siswa hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama 6,00 dan pertemuan kedua rata-rata 6,5 (75,5%) dan siklus II rata-rata 6,93 (85,71 %).

Kata Kunci: Baca Qur'an, Metode Tilawati

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang dimilikinya melalui perantara malaikat Jibril untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi (Nahwiyah & Mailani, Page | 196

2022). Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawattir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas (Amzah, 2008). Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh mayoritas manusia di dunia ini, karena tidak ada satupun kitab suci yang dihafalkan bagian juz, surat, ayat, kalimat, huruf, dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Dengan demikian Al-Qur'an terbukti sebagai kitab yang terjaga dan dipelihara oleh Allah SWT atas keaslian dan kesuciannya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (QS. Al-Hijr 15: Ayat 9)

Berdasarkan ayat tersebut, Allah sudah pasti memelihara dan menjaga keaslian dan kesucian Al-Qur'an seperti melalui adanya para penghafal Al-Qur'an. Para penghafal Al-Qur'an memanglah orang yang telah dipilih oleh Allah untuk menjaga Al-Qur'an sehingga bila ada pemalsuan dan perubahan struktur, jumlah dan kelengkapan ayat dan surat ataupun juz akan segera ketahuan. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber agama Islam, sumber norma, sumber hukum Islam, dan sebagai pondasi petunjuk didalam berpikir, melakukan perbuatan dan beramal sebagai kholifah dimuka bumi. Agar bisa menelaah fungsi dari Al-Qur'an, maka setiap insan harus berusaha mengetahui, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca dalam ilmu tajwid, mempelajari makna yang terkandung di dalamnya, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Faizah, Z., Hanief, M., & Dina, 2019)

Membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan tetapi harus dengan lancar (fashih) dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar akan berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur'an. Kesalahan tersebut dapat merubah makna atau arti dalam ayat Al-Qur'an. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an pada anak penting dilakukan agar anak dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat terhindar dari kesalahan ketika membaca (Hermawan et al., 2021). Al-Quran tidak terlepas dengan namanya huruf-huruf hijaiyyah. Dalam membaca Al-Qur'an kita harus fasih dan benar dalam hal pelafalan huruf

hijaiyyah, sudah tentu kita harus mengetahui apa itu yang dimaksud makhorijul Huruf. Dalam hal ini kita dituntut untuk belajar dan menguasai makhorijul huruf baik secara teori maupun praktik, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pelafalan huruf tersebut.

Makhorijul Huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan. Di dalam membaca Al-Qur'an kita harus membunyikan huruf sesuai dengan makhrojnya, karena jika terjadi sesuatu kesalahan dalam pelafalan huruf itu bisa menimbulkan arti baru. Dalam hal ini jika dilakukan sengaja akan menimbulkan dosa. Maka dari itu belajar makhorijul huruf ini sangat penting bagi kita. Bahasan tentang makhraj adalah inti dari ilmu tajwid Apabila kita mencermati definisi tajwid, maka kita mendapati makna tajwid adalah mengeluarkan huruf dari makhrojnya dengan memberikan hak dan mustahqnya. Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidak tertiban siswa selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidak lancarannya mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan siswa yang semakin merosot dan waktu belajarnya semakin lama. Bahkan tidak sedikit siswa yang selesai sebelum tartil dan khatam membaca Al-Qur'an. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode. Metode sebagai suatu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu Metode secara harfiah menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun. Mendekati suatu bidang secara metodis berarti memahami atau memenuhinya sesuai dengan rencana, mengatur berbagai kepingan atau tahapan secara logis dan menghasilkan sebanyak mungkin yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai yang dimaksud. Sehingga dapat dipahami bahwa pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran (Ahmad Munjin Nasih: 2009). Pengertian metode tilawati menurut Ali Muaffa, merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak", dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an" (Ali Muaffa: 2008) Metode Tilawati yang dimaksud adalah metode membaca Al-Qur'an yang baru terdengar di Kalimantan Selatan yaitu sekitar tahun 2007. metode ini diterbitkan pada tahun 2006 di Surabaya yang disusun oleh Drs. H. Hasan Sadzali, Drs. H.M. Thohir Al Aly, M.Ag, H. Masrur Masyhud dan Drs. H. Ali Muafa. Metode tilawati lebih menekankan pada konsep membaca bersama atau kelompok atau yang biasa disebut dengan klasikal. Dengan konsep

tersebut, anak-anak ataupun seorang pebelajar akan lebih cepat menangkap apa yang dibaca, diucapkan dan didengar karena dilakukan secara berulang-ulang Konsep tersebut berfungsi sebagai pengenalan dan melancarkan bacaan. Klasikal bukan satu-satunya konsep dalam metode ini. Konsep yang kedua yaitu individual yang lebih cenderung disebut baca simak. Konsep ini yaitu membaca bergantian masing-masing individu secara bergiliran. Fungsi dari konsep kedua adalah evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat ditentukan bahwa seorang pebelajar tersebut akan naik halaman atau tidak.

Adapun hal-hal yang menjadi keprihatinan peneliti dalam mengupayakan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Cijayanti 02 adalah bahwa pada siswa kelas IV tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidahnya karena mereka membaca Al-Qur'an di kelas III metodenya bersifat konvensional atau seadanya dimana siswa hanya dikenalkan huruf hijaiyah setelah benar-benar hafal baru siswa diajarkan cara membaca sesuai dengan harakatnya sehingga terkesan lambat dalam mempelajarinya. Hal ini terbukti siswa kelas IV masih ada yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal ini penulis mencoba untuk merubah metode tersebut dengan menggunakan metode Tilawati yaitu cara cepat belajar Al-Qur'an bagi anak-anak. Karena dengan menggunakan metode Tilawati ini siswa langsung dapat mengenal huruf sesuai dengan tanda baca dan dapat diekspresikan dengan lagu-lagu dan permainan-permainan yang lebih menyenangkan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat refleksi untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dan proses pengkajian berdaur yaitu merencanakan, melaksanakan, tindakan, mengamati, dan merefleksikan atau dengan kata lain PTK adalah suatu perencanaan yang sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang belum bisa membaca alquran secara tartil (jelas dan benar), maka dari itu penulis menggunakan metode tilawati dalam pelatihan dan pendampingan tahsin qur'an untuk memperbaiki bacaan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an di SD Negeri

Cijayanti 02. Dalam pelaksanaan metode tilawati, siswa dikelompokkan sebanyak 15 orang dalam satu kelompok dengan rata-rata kemampuan yang sama, pengelompokan seperti ini bisa kita sebut dengan ability grouping. Ability grouping adalah praktik memasukan beberapa siswa dengan kemampuan yang setara dalam kelompok yang sama. Berikut teknik klasikal dan teknik baca simak dalam metode tilawati.

Tabel.1
Teknik Klasikal Metode Tilawati

Teknik	Guru	Santri
Teknik 1	Membaca	Membenarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik	Membaca Bersama-sama	

Lebih jelasnya, pelatihan Tahsin al-Qur'an dengan metode tilawati di SDN Cijayanti 02 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembuka: Siswa yang sudah terbentuk dalam masing-masing kelompok yang terdiri dari 15 orang akan didampingi oleh satu orang guru pembimbing tilawati untuk melaksanakan kegiatan tilawati, para siswa duduk dalam satu tempat dengan masing-masing dari mereka memegang buku tilawati. Guru akan memulai pembelajaran dengan kalimat penyemangat dan membaca do'a.
2. Kegiatan Inti : Diawali dengan klasikal (menggunakan alat peraga tilawati) selama 15 menit dan membaca 4 halaman peraga, dengan diawali mengenalkan pokok bahasan. Kemudian guru membaca alat peraga, siswa mendengarkan dan memperhatikan peraga yang sedang dibaca oleh guru. Setelah guru membaca satu halaman, guru kembali membaca setiap baris lalu siswa dan guru bersama-sama menirukan baris yang dibaca oleh guru, begitu selanjutnya sampai membaca sebanyak 4 halaman. Setelah kegiatan klasikal dengan alat peraga selesai, tahap selanjutnya adalah membaca individual dengan teknik baca simak. Ketika membaca individual dengan teknik baca simak, siswa menyelesaikan membaca 1 halaman tidak secara langsung. Tetapi siswa membaca 1 baris secara bergiliran yaitu siswa pertama membaca baris pertama pada halaman, siswa kedua membaca baris ke 2 pada halaman, begitu selanjutnya sampai siswa terakhir. Dan pada putaran kedua siswa pertama membaca baris ke 2 pada halaman, siswa kedua membaca baris ke 3 pada halaman buku begitu selanjutnya sampai semua siswa membaca sebanyak 1 halaman penuh, dan diakhiri dengan membaca bersama-sama halaman tersebut. Pada setiap pergantian baris

yang dibaca oleh siswa pertama akan diselingi kalimat berikut "putaran ke dua siap-siap-siap." Ini dilakukan sebagai stimulus atau pengingat terhadap materi yang akan dibaca.

3. Kegiatan penutup dan evaluasi : Setelah kegiatan inti selesai, lalu guru menyiapkan siswa untuk kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup ini guru mengevaluasi kemampuan membaca siswa untuk menentukan kenaikan halaman dengan cara menilai kemampuan membaca siswa pada setiap barisnya secara kelompok, yaitu apabila kemampuan secara kelompok telah mencapai 70% dari jumlah siswa aktif, maka halaman akan dinaikan. akan tetapi halaman diulang apabila kelancaran kurang dari 70% dari jumlah siswa yang aktif.
4. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an metode tilawati : Pendekatan yang digunakan dalam belajar membaca al-Qur'an dengan metode tilawati di SDN Cijayanti 02 mengacu pada ketentuan metode tilawati, yaitu menggunakan 2 pendekatan (pendekatan klasikal dan pendekatan individual). Pendekatan klasikal menggunakan alat bantu peraga, dan pendekatan individual menggunakan buku dengan teknik baca simak.
5. Media yang digunakan: dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode tilawati, menggunakan beberapa media dan sarana yang dipersiapkan diantaranya adalah alat peraga dan petunjuk untuk membaca klasikal, buku tilawati untuk baca simak, serta buku daftar hadir dan lembar catatan yang dibawa oleh guru. Sedangkan untuk sarana yang digunakan adalah kelas, teras kelas, tikar, ruang perpustakaan dan ruang komputer dan meja belajar yang disusun membentuk huruf "U". Penataan kelas: untuk penataan kelas, siswa dikelompokkan sesuai dengan jilid tilawatinya, pola duduk anak disusun membentuk huruf "U," jumlah siswa dalam satu kelompok belajar sebanyak 15 orang. Hal tersebut untuk memudahkan guru dalam melakukan pembimbingan terhadap siswa.. Teknik evaluasi : dalam pembelajaran al-Qur'an metode tilawati, evaluasi dilakukan dengan 2 cara. Pertama evaluasi harian untuk kenaikan halaman, kedua evaluasi berkala /munaqosyah, yang dilakukan pada saat kenaikan jilid dan dilakukan oleh penguji. Bagi siswa yang telah lulus munaqosyah akan ada kenaikan jilid sedangkan bagi siswa yang belum dinyatakan lulus akan mengulang pada bagian –bagian materi yang dianggap belum lulus dengan mengikuti program khusus ini menjadi wadah pembinaan bagi anak yang

mengalami keterlambatan dalam membaca, dan menjadi wadah bagi siswa yang memiliki kecepatan membaca untuk diarahkan pada program tahfidz.

Tabel.3
Instrumen Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Kemampuan
1	Siswa dapat membaca dengan lancar (kelancaran membaca)
2	Siswa dapat merangkai huruf dengan benar (kelancaran membaca)
3	Siswa dapat mengucapkan sifat huruf hijaiyah seperti al-halq, syafatain, lisan, dan khaisyum. (kemampuan makhraj)
4	Siswa dapat membedakan suara huruf hijaiyah yang hampir mirip.(kemampuan makhraj)
5	Siswa dapat mengucapkan hukum bacaan nun dan mim bertasydid. (kemampuan tajwid)
6	Siswa dapat mengucapkan hukum bacaan idghom. (kemampuan tajwid)
7	Siswa dapat mengucakan hukum bacaan mad jaiz dan mad wajib. (kemampuan tajwid)

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, juga tes yang penulis lakukan diperoleh data bahwa secara umum siswa SDN Cijayanti 02 dalam kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku dan metode tilawati dalam kategori baik, ada tiga kemampuan membaca yang diteliti oleh penulis dalam kelancaran membaca, makharijul huruf, dan tajwid.

- 1) Kemampuan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa

Tabel. 4
Kemampuan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa SDN Cijayanti 02
N = 15 siswa

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat baik	4	23
2	Baik	10	70
3	Cukup	1	7
Jumlah		15	100

- 2) Kemampuan Makhraj Membaca Al-Qur'an Siswa

Tabel.5
Kemampuan Makhraj Membaca Al-Qur'an Siswa SDN Cijayanti 02
N = 15

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat baik	3	20
2	Baik	9	60
3	Cukup	3	20
Jumlah		15	100

- 3) Kemampuan Tajwid Membaca Al-Qur'an Siswa.

Tabel.6
Kemampuan Tajwid Membaca Al-Qur'an Siswa SDN Cijayanti 02
N = 15

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat baik	3	20
2	Baik	10	70
3	Cukup	2	10
Jumlah		15	100

Dengan melihat data di atas bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan buku dan metode tilawati sangat beragam, berikut rekapitulasi data kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel.7
Rekapitulasi data kemampuan membaca al-Qur'an siswa SDN Cijayaanti 02

No	Klasifikasi	Aspek kemampuan			Jumlah	%
		1	2	3		
1	Sangat baik	4	3	3	10	22
2	Baik	10	9	10	29	65
3	Cukup	1	3	2	6	13
Jumlah					45	100

Keterangan: 1. Kelancaran Membaca, 2. Makhraj, dan 3. Tajwid

Dari rekapitulasi tersebut, bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku dan metode tilawati di SD Cijayanti 02 secara keseluruhan mencapai 65% kategori baik . Meskipun masih terdapat beberapa siswa dalam membaca al-Qur'an kategori cukup (13%), dan ada beberapa siswa dalam membaca al-Qur'an sangat baik sebanyak 22%.

Kesimpulan

Setelah menelaah hasil kajian peneliti mulai dari latar belakang, kajian teori, metode, hasil dan pembahasan, didapatkanlah kesimpulan yang akan penulis uraikan dalam empat bagian penting, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi Kemampuan Santri Kelas VI Membaca Al-Qur'an di SDN Cijayati 02. Secara keseluruhan kemampuan membaca santri kelas VI telah meningkat dari yang sebelumnya. sebelum diterapkan metode Tilawati berada dibawah angka 70, kemudian setelah diterapkan metode Tilawati nilai rata-rata santri meningkat menjadi angka 75, dengan indikator keberhasilannya.
2. Model Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VI di SDN Cijayanti 02. Model penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan strategi pengajaran

Klasikal- individual dan baca simak, dengan penerapan pembelajaran meliputi, (a) perencanaan, (b) materi, (c) metode, (d) alat pembelajaran, (e) penilaian, (f) langkah-langkah pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, yakni pihak SDN Cijayanti 02 Bogor dan seluruh informan yang terlibat. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Universitas Ibn Khaldun Bogor yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Hasan, Abdurrahim, dkk.(2010). Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah.
- Faizah, Z., Hanief, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 3 Juli 2019 E-Issn. *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang.1(3), 134-140., 1.*
- Khon, Abdul Madjid. 2008. Praktikum Qiro`at. Jakarta: Amzah.
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Sdit Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2(1), 168–187.* <https://doi.org/10.32806/Jkpi.V2i1.35>
- Mufarokah, Anisatul. (2013). Strategi dan Model-model Pembelajaran. Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers.
- Annuri, Ahmad. (2010). Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1994/1995. Metode-metode mengajar Al-Qur'an di sekolah-sekolah Umum. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Sa`ad, Faidus. 2014. Tilawati Metode Praktis Cepat Tartil Membaca Al-Qur`an. (online), (<http://www.nurul-falah.com>), diakses 22 November 2014.
- Nadratun Na`im fi Makarimi Akhlaqi Arrasuli Karim dalam buku Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an dan Ilmu Tajwid, Jakarta :Pustaka Al-kautsar, 2010.
- Abdurrohman Hasan dkk, Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawat,Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010.